

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa dapat digunakan manusia dalam berkomunikasi, menyampaikan ide, gagasan, keinginan, serta pengalamannya kepada orang lain. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi, berinteraksi antar individu maupun antar kelompok. Bahasa berupa perwujudan ungkapan bersifat komunikasi tertulis. Pemakaian variasi bahasa yang digunakan oleh seseorang disebut sebagai ragam bahasa (Panuju, 2001: 148).

Pendidikan anak usia dini (TK) sebagai salah satu bentuk pendidikan pra sekolah pada dasarnya turut berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berperan sebagai pelaksana dalam penyelenggaraan taman kanak-kanak yang bertujuan untuk memberikan berbagai kemampuan dasar yang sangat penting kepada anak usia 3 sampai dengan 5 tahun dalam mengembangkan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang kelak akan sangat diperlukan dalam upaya menyesuaikan diri dengan lingkungan, pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dari orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat dan didengar, seolah-olah tak berhenti belajar.

Anak juga bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa potensial untuk belajar.

Lagu merupakan rangkaian syair yang indah dan memiliki nada-nada. Biasanya mengandung makna dan tujuan tertentu. Anak kecil tidak terlepas dari nyanyian karena ekspresi diri dari anak keluar ketika ia bernyanyi. Perasaan senang dan bahagia akan keluar ketika anak bernyanyi. Lagu yang dinyanyikan anak-anak khususnya di sekolah merupakan lagu yang mudah dipahami dan dihapal oleh anak.

Bernyanyi sebagai salah satu aktivitas yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak dan dianggap mampu mempengaruhi perkembangan pribadi anak, baik menyangkut aspek perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan emosi dan perkembangan sosial. Lagu sebagai alat ungkapan diri karena mampu mengungkapkan pengalaman hidup manusia, baik yang telah dialami, maupun ide dan gagasan yang diinginkannya.

Onomatope merupakan kata yang terbentuk sebagai hasil peniruan bunyi. Maksudnya nama-nama benda atau hal tersebut dibentuk berdasarkan bunyi dari benda tersebut atau suara yang ditimbulkan dari benda tersebut (Chaer, 2009: 45).

Melalui nyanyian yang sesuai, perbendaharaan bahasa, kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan inteligensinya dapat berlangsung dengan baik.

Nyanyian juga dapat mengembangkan aspek sosial. Hal ini terutama dimungkinkan dalam kegiatan bermain bersama. Bernyanyi sambil belajar atau belajar sambil bernyanyi diringi gerak dan lagu permainan. Mungkin itulah sebabnya kegiatan nyanyian telah menjadi suatu tradisi dalam program kegiatan di TK. Dipilihnya lagu anak usia dini berbahasa Indonesia karena menggunakan aspek kebahasaan berupa onomatope yang lebih banyak dan beragam dibandingkan dengan lagu yang dinyanyikan orang dewasa, yang kebanyakan hanya menggunakan bentuk-bentuk onomatope terbatas. Alasan pemilihan judul Kajian Onomatope pada Lagu Anak Usia Dini karena Onomatope lebih banyak dilakukan pada komik sedangkan pada lagu masih jarang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian dipilih judul “Kajian Onomatope pada Lagu Anak Usia Dini Berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sebuah penelitian sangat perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah dilakukan agar tidak terlalu luas ruang lingkungannya sehingga penelitian dilakukan secara sistematis dan terperinci. Hal ini akan membantu dan mempermudah penelitian. Adapun masalah pada penelitian ini hanya dibatasi pada bentuk, struktur dan fungsi onomatope lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan.

### C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada 3 masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk onomatope yang terdapat dalam lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan?
2. Bagaimanakah struktur onomatope pada lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan?
3. Apakah fungsi onomatope pada lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan?

### D. Tujuan Penelitian

Ada 3 tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mendeskripsikan bentuk onomatope yang terdapat dalam lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan.
2. Mendeskripsikan struktur onomatope pada lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan.
3. Mendeskripsikan fungsi onomatope pada lagu anak usia dini berbahasa Indonesia di *Playgroup/Kindergarten* Anak Bintang Purwodadi-Grobogan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang baik harus memberi manfaat. Adapun manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pemerhati bahasa atau pembaca, mengenai sejauh mana pemanfaatan aspek kebahasaan yang berupa onomatope sebagai pencerminan aspek kenyataan dalam lagu anak usia dini berbahasa Indonesia.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pembaca dan Penikmat Bahasa**

Penelitian “onomatope pada lagu anak usia dini berbahasa Indonesia” ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian lain yang telah ada sebelumnya khususnya mengenai tiruan terhadap bunyi (onomatope).

#### **b. Bagi Mahasiswa PBSID**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memicu ide, gagasan atau kreativitas baru yang lebih kreatif dan membangun dalam melakukan penelitian bahasa dimasa mendatang demi kemajuan pribadi mahasiswa dan jurusan.

#### **c. Bagi Pendidikan**

Diharapkan mampu digunakan guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti yang Lain

Dapat memacu motivasi peneliti-peneliti yang lain untuk berkarya lebih baik khususnya bidang bahasa.

e. Bagi Perpustakaan

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan koleksi buku rujukan di perpustakaan sehingga bermanfaat bagi pengunjung perpustakaan.